

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) merupakan tumor jinak yang kerap dijumpai pada pria usia lanjut. Tumor ini disebabkan akibat pertumbuhan berlebih pada kelenjar prostat.¹ Pembesaran prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) merupakan penyebab tersering pada obstruksi saluran kemih. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh BPH, antara lain terjadinya peningkatan tekanan intra vesika yang menjalar ke ureter dan ginjal dan dapat menyebabkan penurunan fungsi ginjal. Keluhan yang dialami pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) sering mengganggu aktivitas sehari-hari.²

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013 dijumpai hampir 70 juta kasus *benign prostatic hyperplasia* (BPH), dengan kejadian sebanyak 19% di negara maju dan 5,35% kasus di negara berkembang. Menurut data Kemenkes RI, kasus *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Indonesia merupakan urutan kedua pada bidang urologi setelah batu saluran kemih dan menyerang 12 orang setiap 100.000 orang.³

Kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) sering muncul pada pria usia 40 tahun. Tingkat kejadiannya meningkat secara progresif seiring bertambahnya usia dengan puncaknya pada usia di atas 80 tahun sebanyak 90% kejadian.^{1,4,5} Penelitian sebelumnya menyatakan faktor usia berperan dalam peningkatan kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH). Hal ini disebabkan karena seiring

dengan peningkatan usia maka produksi hormon testosteron menurun sedangkan hormon estrogen meningkat yang menyebabkan proliferasi kelenjar prostat. Seiring dengan bertambahnya usia dan perubahan hormon yang menyebabkan proliferasi kelenjar prostat, maka volume kelenjar prostat akan terus bertambah.^{4,5} Selain itu, *dihydrotestosterone* (DHT) juga berpengaruh terhadap proliferasi kelenjar prostat. *Dihydrotestosterone* (DHT) merupakan mediator pertumbuhan prostat yang disintesis di prostat dari sirkulasi testosteron dengan bantuan enzim *5 α -reductase* tipe 2. DHT berikatan dengan reseptor androgen, yang mengatur ekspresi gen untuk pertumbuhan sel stroma dan epitel prostat.^{1,4}

Rumah sakit Al-Ihsan Bandung merupakan salah satu rumah sakit provinsi di Jawa Barat yang memiliki angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) yang cukup tinggi.

Berdasarkan referensi penelitian di atas maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Usia dengan Volume Kelenjar Prostat pada Pasien *Benign Prostatic Hyperplasia* di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung Tahun 2018.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran usia dengan angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung?
2. Bagaimana hubungan antara usia dengan volume kelenjar prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia dengan volume kelenjar prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung pada tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran usia dengan angka kejadian *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung tahun 2018.
2. Menganalisis hubungan antara usia dengan volume kelenjar prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH) di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu urologi mengenai hubungan usia dengan angka kejadian dan volume prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH).
2. Memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu urologi mengenai penyakit BPH serta dapat menambah informasi dan wawasan yang berguna untuk penelitian berikutnya.

1.5 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai hubungan usia dengan angka kejadian dan volume prostat pada pasien *benign prostatic hyperplasia* (BPH), sehingga dapat lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit BPH

